

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan pesatnya perkembangan teknologi di berbagai bidang dan gaya hidup masyarakat Indonesia yang relatif maju. Hampir semua orang menggunakan teknologi untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, termasuk informasi tentang narkoba berbasis web. NAPZA atau (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) adalah zat yang bila dimasukkan ke dalam tubuh melalui mulut/diminum, dihirup atau disuntikkan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan dan perilaku seseorang. Bahaya atau efek dari narkoba itu sendiri dapat menyebabkan gangguan kesehatan dan penurunan kualitas hidup [1].

Masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di BNNK Sleman menunjukkan kenaikan yang terus meningkat, terbukti dengan meningkatnya kejahatan yang terus ditangani oleh BNNK Sleman. Satuan Reserse Narkoba Polres Sleman mengungkap delapan kasus tindak pidana penyalahgunaan narkoba sepanjang Mei-Juni, kasus pertama 45 butir pil trihexyphenidyl, kasus kedua 105 butir pil trihexyphenidyl, untuk ke empat kasus selanjutnya masih terkait dengan pemakaian pil, tiga diantaranya pil trihexyphenidyl, dan satu kasus pil heximer, Dua kasus lainnya yakni kasus penyalahgunaan psikotropika golongan IV jenis pil calmlet alprazolam serta penyalahgunaan narkotika golongan I yakni sabu-sabu. Terdapat juga pada bulan september 2022 BNNK Sleman memusnahkan barang bukti sabu seberat 9,944 kilogram, di halaman Mapolres Sleman. Terdapat juga kasus terbaru di awal tahun 2023, Satuan Reserse Narkoba Polresta Sleman mengungkap tiga kasus narkoba golongan satu jenis ganja pada Januari 2023. Total barang bukti ganja yang disita mencapai hampir satu kilogram. Peredaran narkoba juga sudah merambah hingga ke desa serta melibatkan kalangan perempuan dan anak-anak. Peningkatan kasus narkoba tersebut tidak hanya disebabkan oleh jumlah pelaku, tetapi juga jumlah narkoba yang disita dan jenis narkoba. Masalah ini tidak hanya menjadi ancaman serius bagi kelangsungan hidup dan masa depan para pelakunya tetapi juga sangat berbahaya bagi kehidupan

masyarakat, bangsa dan negara.

Masalah ini juga berdampak kebutuhan instansi pemerintah yang bersangkutan dalam hal ini BNNK (Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman), untuk selalu berusaha meningkatkan kinerja bekerja untuk memberikan informasi berkaitan dengan Narkoba sebagai metode pencegahan dini bagi masyarakat Indonesia khususnya warga Sleman. Akan tetapi di dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan baik diharapkan, dikarenakan adanya keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki instansi BNNK (Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman).

Hal ini tentu saja menjadi perhatian serius masyarakat melihat semakin maraknya peredaran narkoba di masyarakat. Kurangnya jangkauan karena terbatasnya akses dan jumlah personel yang dimiliki oleh BNNK Sleman membuat penyebaran informasi tidak merata di masyarakat, hal ini dapat menyebabkan meningkatnya tingkat penyalahgunaan obat karena kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat. Pencegahan penggunaan narkoba dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya menggunakan metode pembelajaran, Metode pembelajaran yang efektif dan menarik dapat dilakukan melalui website pembelajaran (E-Learning).

Dari permasalahan itu maka pada penelitian ini akan dikembangkan **“RANCANG BANGUN E-LEARNING PENGGOLONGAN JENIS NAPZA MENGGUNAKAN METODE WATERFALL”**. Website yang dikembangkan berisi pengetahuan menarik dalam bentuk teks, gambar dan video yang ditunjukkan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang bahaya penggunaan narkoba bagi semua orang. Dengan adanya website ini diharapkan dapat membantu BNNK Sleman dalam mensosialisasi untuk mengurangi masalah penyalahgunaan narkoba di bidang teknologi informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas, dapat dirumuskan suatu masalah :

Bagaimana rancang bangun e-learning penggolongan jenis NAPZA menggunakan metode waterfall ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian seperti yang diharapkan dan penelitian dapat terarahkan, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi sebagai berikut :

1. Website yang dibangun dapat menampilkan informasi tentang penggolongan jenis NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat adiktif) yang sering dijumpai/beredar di lingkungan masyarakat.
2. Penelitian dilakukan di BNN Kabupaten Sleman.
3. Perancangan website dengan bahasa pemrograman PHP dan HTML database menggunakan MySQL.
4. Aplikasi yang dibangun berbasis web.
5. Aplikasi Rancang Bangun E-Learning ini menggunakan metode Waterfall.
6. Pengujian hanya dilakukan menggunakan metode black box testing.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian permasalahan, maka maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat wajib kelulusan Strata I di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Membuat platform e-learning yang interaktif dan terstruktur sehingga dengan mudah dipahami oleh pengguna serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang bahaya penggunaan NAPZA yang salah.

3. Mempermudah pihak dari instansi BNNK Sleman dalam upaya mensosialisasikan bahaya narkoba, dan juga dapat memberikan informasi yang cepat efektif dan efisien kepada masyarakat umum tentang jenis NAPZA.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Instansi BNNK Sleman :
Meningkatkan efektivitas program pencegahan dan pengendalian NAPZA, dengan memberikan sumber daya pembelajaran online yang efektif dan mudah diakses.
2. Bagi User :
Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang bahaya NAPZA, dengan menggunakan website SIPENAP (Sistem Penggolongan Jenis NAPZA) yang interaktif dan mudah digunakan, pengguna dapat mempelajari tentang jenis-jenis NAPZA yang berbahaya dan bagaimana cara menghindari penyalahgunaannya.
3. Bagi Penulis :
Dapat mengimplementasi ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, hasil dari perancangan sistem ini akan menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini didalamnya berisi gambaran umum dari sebuah penelitian yang akan dilakukan, didalam Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian teoritis mengenai pembahasan yang meliputi penelitian sejenis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode dan tahapan-tahapan yang dilalui dalam membangun website E-learning atau edukasi tersebut.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari perancangan pada bab sebelumnya, dimana dalam bab ini akan dibahas mengenai website E-Learning atau edukasi yang telah berhasil dibuat beserta pengujiannya.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dan saran penulis mengenai perbaikan atau kemungkinan-kemungkinan dalam pembuatan atau proses pengembangan sebuah aplikasi agar kedepannya lebih baik.